

Lailatul Mufidah, NIM. D01395080

Persoalan yang dikaji dalam penulisan skripsi ini adalah: bagaimanakah pelaksanaan bimbingan dan Penyuluhan di SMU NU I Gresik, bagaimana kenakalan siswa di SMU NU I Greeik, adakah korelasi antara bimbingan dan penyuluhan dengan penanggulangan kenakalan siswa tersebut. Adapun metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini dengan populasi yang terdiri dari siswa kelas I, II dan III, sedang sampelnya dari kelas II yang jumlahnya 311 siswa di ambil 60 anak sebagai responden, jenis datanya dengan data kantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedang analisa datanya dengan metode reflektif thingking (penganalisaan data yang kritis), metode statistik yaitu penganalisaan dan kwalitatif dengan menggunakan metode statistik.

Penelitian ini memberikan suatu kesimpulan bahwa: (1) bimbingan dan penyuluhan di SMU NU I Gresik ternyata dapat, dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan data yang penulis peroleh seperti adanya guru bimbingan dan penyuluhan di SMU NU I Gresik yang berjumlah 3 orang dan masing-masing memegang kelas I, II, dan III. Untuk setiap hari, masing-masing guru bimbingan dan penyuluhan di SMU NU I Gresik memanggil beberapa siswanya untuk mendapatkan bimbingan, dalam 1 tahun diusahakan tidak ada siswa yang tidak mendapat bimbingan, juga adanya ruangan khusus bimbingan dan penyuluhan, semuanya itu mendukung tercapainya tujuan bimbingan dan penyuluhan di SMU NU I Gresik, (2) kenakalan siswa di SMU NU I Gresik yang sering dilakukan oleh siswanya adalah sering tidak mengikuti ulangan harian (27,1%) kemudian bolos sekolah (0,45 %), untuk kenakalan lain seperti minum-minuman keras hampir tidak pernah dilakukan oleh siswa SMU NU I Gresik, (3) bahwa bimbingan dan penyuluhan di SMU NU I Gresik mempunyai korelasi yang positif yang signifikan dalam penanggulan kenakalan siswa. Hal ini berdasarkan angka korelasi antara variabel X dan Y tidak pertanda negatif dan menurut tabel nilai " r " product moment dalam taraf signifikansi 5 % r_{xy} lebih besar dari r tabel ($0,928 > 0,254$), sedangkan pada taraf signifikansi 1 % juga lebih besar dari r tabel ($0,928 > 0,330$).